

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pondok Pesantren

Mukaromah¹⁾ Eni Kaharti²⁾ Dwi Artati³⁾

^{1) 2) 3)}Manajemen, Universitas Putra Bangsa
mukaromahkbm69@gmail.com, enikaharti.upb@gmail.com,
dwiartati81@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, financial behavior, and technological advancement on investment interest. Respondents in this study were male and female students at the Al Quran Al Amin Islamic Boarding School in Pabuaran, Purwokerto. The sample size was 202, calculated using the Slovin formula. A questionnaire was used for data collection. The data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS 22.0 (Statistical Package for Social Science). The results indicated that financial behavior and technological advancement had a positive influence on investment interest, while financial literacy had no effect on investment interest.

Keywords: financial literacy, financial behavior, technological advancements, and investment interest.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Responden pada penelitian ini ialah santri dan santriwati Pondok Pesantren Al Quran Al Amin Pabuaran, Purwokerto. Sampelnya berjumlah 202 orang yang dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 22.0 (Statistical Package for Social Science) sebagai alat untuk menganalisis data. Hasilnya menyatakan bahwa perilaku keuangan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku keuangan, kemajuan teknologi, dan minat investasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan investasi di Indonesia meningkat pada beberapa tahun terakhir. Investasi juga mengalami pertumbuhan yang pesat ketika covid-19. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mendata realisasi investasi Indonesia selama periode Januari sampai dengan Juni pada tahun 2023 mencapai 678,7 triliun dengan PMA berkontribusi sebesar 363,3 triliun (53,5%) tumbuh 17,1% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022. Dari data tersebut, terbukti bahwa penduduk Indonesia mempunyai minat yang cukup tinggi dalam berinvestasi sehingga perekonomian negara meningkat. Kemajuan teknologi juga mendorong bidang pendidikan untuk meningkatkan wawasan mengenai keuangan dan investasi pada pendidikan formal seperti universitas maupun pendidikan non formal seperti pesantren.

Penduduk Indonesia merupakan penduduk mayoritas beragama Islam terbesar di dunia, sehingga tidak jarang jika banyak sekali jumlah pondok muslim (pesantren) di Indonesia. Pesantren terdiri atas kyai, ustadz, staf, dan santri, sebagai lembaga pendidikan dengan dasar agama Islam (Kusumadewi et al., 2019). Pondok pesantren mengajarkan santrinya untuk belajar mengenai keuangan dan investasi yang diatur dalam fiqh muamalah. Santri dan santriwati tentunya belajar bagaimana memajemen uang sakunya, menabung, dan mencoba berinvestasi. Akan tetapi pemahaman dari pengetahuan keuangan santri dan santriwati pondok pesantren masih tergolong rendah karena hanya sebagian kecil santri dan santriwati yang sudah menerapkan perilaku keuangan dengan baik. Maka dari itu, perlu peningkatan literasi keuangan dengan cara edukasi terkait pengelolaan keuangan dan investasi.

Pendapat Darmawan et al., (2019) mengenai minat investasi ialah rasa ketertarikan yang kuat menaruh modal guna memperoleh keuntungan di masa depan. Seorang individu yang mempunyai minat investasi berkemungkinan besar akan melakukan tindakan guna mencapai keinginannya berinvestasi. Ada beberapa faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap minat investasi antara lain literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kemajuan teknologi.

Menurut Jonathan dan Setyawan (2022) literasi keuangan ialah ilmu atau kemampuan seseorang guna membaca, menghitung, mengelola serta mengalokasikan keuangannya sehingga dapat menggunakan lembaga keuangan dengan baik. Semakin bagus tingkat pengetahuan keuangan terutama investasi akan cenderung mendorong seseorang berminat melakukan investasi. Selain itu, perilaku keuangan juga termasuk faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat investasi.

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seorang individu mengelola dan mengalokasikan keuangan miliknya (Asyhar, 2020). Seseorang yang mempunyai perilaku keuangan yang baik bisa membuat individu tersebut untuk berinvestasi. Faktor lain yang diduga mempengaruhi minat investasi yaitu kemajuan teknologi.

Kemajuan teknologi yang terjadi sekarang ini mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan investasi melalui keamanan, kenyamanan, dan akses investasi di pasar modal yang luas (Yusuf, 2019). Semakin berkembangnya teknologi memudahkan seseorang yang memiliki minat berinvestasi untuk bertransaksi dan menentukan produk investasi yang diinginkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) mengartikan seorang individu berpikir rasional dan menyaring informasi guna mempertimbangkan dampak dari tindakan dirinya sebelum

membuat keputusan dalam berperilaku Ajzen (1991). Sebelumnya *theory of planned behavior* bentuk pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikenalkan oleh Fishbein (1967) kemudian dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1975).

Minat Investasi

Meurut Kusmawati (2011) minat investasi didefinisikan sebagai rasa ingin mengetahui macam-macam investasi mulai keuntungan, risiko investasi dan lainnya serta bersedia menyisakan waktu guna mempelajari lebih dalam mengenai investasi kemudian melakukan investasi. Indikator untuk mengukur minat investasi dikemukakan oleh Kusmawati (2011) yaitu : (1) adanya keinginan mencari tahu jenis investasi, (2) mau meluangkan waktu guna mempelajari lebih jauh tentang investasi, (3) mencoba berinvestasi.

Literasi Keuangan

Definisi literasi keuangan menurut pendapat Fietroh & Andriani (2021) ialah pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memutuskan suatu hal secara efektif ketika mengelola keuangan serta meningkatkan keahlian yang dimiliki supaya mempunyai kehidupan yang sejahtera di masa depan. Indikator literasi keuangan yangdikemukakan oleh Harahap et al., (2021) yakni : (1) pengetahuan umum terkait keuangan, (2) simpanan & pinjaman, (3) asuransi, (4) investasi.

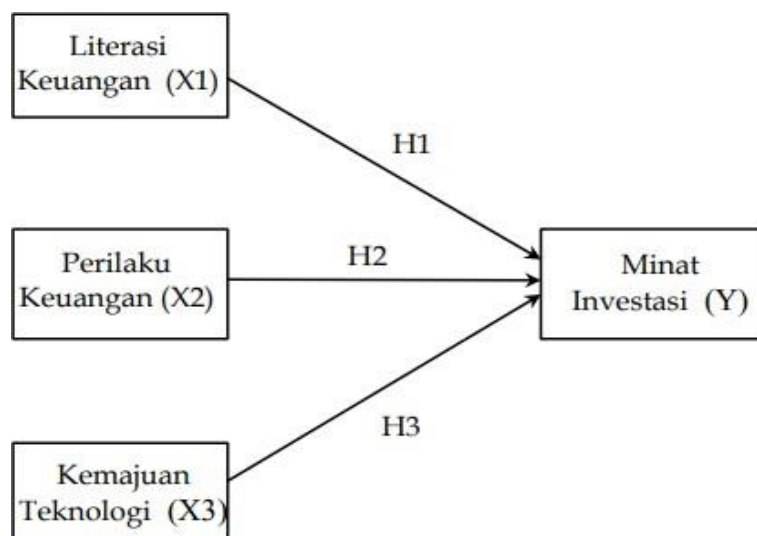
Perilaku Keuangan

Menurut Jonathan & Setyawan (2022) perilaku keuangan (financial behavior) diartikan sebagai tindakan seorang individu dalam mengatur keuangannya dengan melakukan berbagai macam perilaku. Perilaku keuangan memiliki indikator yang dikemukakan oleh Safryani et al., (2020) seperti berikut : (1) perencanaan keuangan, (2) penganggaran keuangan, (3) pengolahan keuangan, (4) penyimpanan keuangan.

Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi ialah kemajuan yang bergerak mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti inovasi yang dibuat guna memudahkan kehidupan manusia (Ngafifi, 2014). Menurut Cahya & Kusuma (2019) indikator untuk mengukur kemajuan teknologi antara lain : (1) kemudahan, (2) efektif, (3) fleksibel.

Model Empiris



Berdasarkan model empiris diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi
- H2 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi
- H3 : Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi

METODE

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung pada santri dan santriwati. Santri dan santriwati pondok pesantren yang berjumlah 409 orang merupakan populasi dalam penelitian ini. Sampelnya ialah santri dan santriwati yang berstatus mahasiswa. Teknik pengambilan sampel melalui rumus slovin dan hasil perhitungan sampelnya berjumlah 202 orang. Teknik analisis data ialah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 (Statistical Package for Social Science).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui karakteristik responden yang telah mengisi kuesioner. Kuesioner disebarakan secara langsung kepada santri dan santriwati mulai tanggal 4-11 Februari 2024.

Tabel 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	50	24,75%
2.	Perempuan	152	75,25%
TOTAL		202	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	17-20 tahun	130	64,36%
2.	21-24 tahun	71	35,15%
3.	25-28 tahun	1	0,49%
4.	>28 tahun	0	0%
TOTAL		202	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester Pekuliahan

No	Semester	Jumlah	Persentase
1.	1-2	45	22,28%
2.	3-4	63	31,19%
3.	5-6	54	26,73%
4.	7-8	36	17,82%
5.	>8	4	1,98%
TOTAL		202	100%

Sumber: Data diolah, 2024

4.	Universitas Harapan Bangsa	2	0,99%
TOTAL		202	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis Statistik Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,697	0,1161	0,000	Valid
X1.2	0,730	0,1161	0,000	Valid
X1.3	0,666	0,1161	0,000	Valid
X1.4	0,712	0,1161	0,000	Valid
X2.1	0,639	0,1161	0,000	Valid
X2.2	0,689	0,1161	0,000	Valid
X2.3	0,756	0,1161	0,000	Valid
X2.4	0,720	0,1161	0,000	Valid
X3.1	0,652	0,1161	0,000	Valid
X3.2	0,690	0,1161	0,000	Valid
X3.3	0,717	0,1161	0,000	Valid
X3.4	0,662	0,1161	0,000	Valid
X3.5	0,744	0,1161	0,000	Valid
X3.6	0,657	0,1161	0,000	Valid
Y.1	0,668	0,1161	0,000	Valid
Y.2	0,736	0,1161	0,000	Valid
Y.3	0,707	0,1161	0,000	Valid
Y.4	0,734	0,1161	0,000	Valid
Y.5	0,651	0,1161	0,000	Valid
Y.6	0,646	0,1161	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid karena seluruh butir pernyataan variabel mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

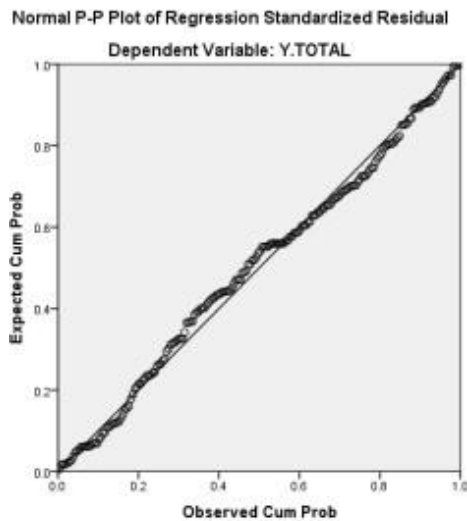
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,650	0,60	Reliabel
2.	Perilaku Keuangan	0,657	0,60	Reliabel
3.	Kemajuan Teknologi	0,776	0,60	Reliabel
4.	Minat Investasi	0,778	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Ditinjau dari hasil uji pada tabel dapat ditunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel melebihi 0,60, maka semua indikator penelitian reliabel.

Uji Normalitas

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah, 2024

Ditinjau pada Gambar 1, titik-titik yang terbentuk mengikuti arah grafik hidtogramnya dan menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02299897
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.041
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji pada tabel ditunjukkan bahwa data sudah terdistribusi secara normal dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 berada di atas 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,649	1,541
Perilaku Keuangan	0,673	1,487
Kemajuan Teknologi	0,728	1,373

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel menunjukkan hasil perhitungan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, jadi dapat disimpulkan tidak terdeteksi adanya multikolinieritas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Glejser

Variabel	Signifikansi
Literasi Keuangan	0,076
Perilaku Keuangan	0.317
Kemajuan Teknologi	0,740

Sumber: Data diolah, 2024

Tidak terdeteksi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ditunjukkan melalui tabel di atas dengan tingkat signifikansi seluruh variabel independen melebihi 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.892	1.232		3.971	.000
Literasi Keuangan	.087	.103	.060	.843	.400
Perilaku Keuangan	.368	.101	.253	3.637	.000
Kemajuan Teknologi	.408	.068	.400	5.991	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel dapat dianalisis melalui persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,892+0,087X_1+0,368X_2+0,408X_3+e$$

- Dengan konstanta 4,892, menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Kemajuan Teknologi (X3) nilainya nol sehingga nilai variabel Minat Investasi (Y) sebesar 4,892.
- Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) adalah 0,087, menunjukkan bahwa apabila variabel lain tetap nilainya dan Literasi Keuangan mengalami kenaikan 1%, maka Minat Investasi (Y) akan naik 0,087.
- Koefisien regresi Perilaku Keuangan (X2) adalah 0,368, menunjukkan bahwa apabila variabel lain nilainya tetap dan Perilaku Keuangan mengalami kenaikan 1%, maka Minat Investasi (Y) akan naik 0,368.
- Koefisien regresi Kemajuan Teknologi (X3) adalah 0,408 menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan Kemajuan Teknologi naik 1% maka, Minat Investasi (Y) akan naik 0,408.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

- Variabel Literasi Keuangan
Hasil pengujian menunjukkan variabel X1 memiliki nilai thitung sebesar 0,843 lebih kecil dari ttabel 1,652 (0,843<1,652) serta tingkat signifikansi 0,400 > 0,05 yang berarti variabel literasi keuangan tidak ada pengaruh terhadap minat investasi.
- Variabel Perilaku Keuangan
Berdasarkan hasil pengujian variabel perilaku keuangan (X2) diketahui nilai thitung sebesar 3,637 lebih besar dari nilai ttabel 1,652 (3,637>1,652) serta tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa secara statistik variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi.
- Variabel Kemajuan Teknologi
Dilihat dari hasil pengujian variabel kemajuan teknologi memiliki nilai thitung sebesar 5,991 lebih besar dari nilai ttabel 1,652 (5,991>1,652) serta tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.346	2.03827

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel ditemukan nilai koefisien determinasi sebesar 0,346 atau 34,6% yang menunjukkan variasi dari variabel bebas seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kemajuan teknologi memberikan kontribusi sebesar 34,6% terhadap minat investasi. Sedangkan 65,4% yang tersisa dapat disebabkan oleh faktor atau variabel lainnya di luar model penelitian.

Pembahasan

- a. Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi
Hasil riset ini menyatakan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi santri dan santriwati, artinya semakin bagus tingkat literasi keuangan belum tentu minat investasi akan mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh santri dan santriwati hanya menjadikan literasi keuangan sebagai pengetahuan saja tanpa mengaplikasikannya dalam kegiatan investasi. Selain itu, santri dan santriwati belum memiliki penghasilan tetap dan masih menerima uang saku dari orang tua yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat atau tidaknya santri dan santriwati dalam berinvestasi tergantung pada kesadaran masing-masing individu dalam mengelola keuangannya.
- b. Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi
Hasil riset menyatakan perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi. Santri dan santriwati yang mendapat jatah uang setiap bulannya dari orang tua tentu dikelola dengan baik agar dapat mencukupi kebutuhannya selama satu bulan dan menyisihkan uangnya untuk berinvestasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, semakin pandai santri dan santriwati berperilaku dalam mengelola keuangannya, maka cenderung semakin besar minatnya untuk berinvestasi.
- c. Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi
Hasil riset menunjukkan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Melalui kemajuan teknologi, santri dan santriwati mendapat kemudahan untuk bertransaksi dan memulai investasi serta memantau pergerakan suatu emiten atau saham perusahaan. Seiring perkembangan teknologi, santri dan santriwati tentu merasakan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari yaitu mempermudah untuk mengakses dan mempelajari informasi dalam berinvestasi secara online di berbagai platform, transaksi yang dilakukan juga lebih mudah karena bisa dimana saja dan kapanpun serta waktunya lebih efisien. Hal tersebut menggambarkan persepsi individu dalam membuat keputusan investasi melalui kemudahan teknologi yang ada menjadi dasar dari perilaku seseorang untuk menjadi investor.

SIMPULAN

1. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

2. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.
3. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

SARAN

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel tambahan seperti religiusitas, persepsi risiko, dan sebagainya. Selain itu, disarankan tidak hanya meneliti satu pondok pesantren saja tetapi beberapa pondok pesantren agar meningkatkan persentase pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- AJZEN, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Health Communication*.
<https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *The theory of planned behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Asyhar, F. (2020). Pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi (studi empiris pada pondok pesantren di provinsi Jawa tengah). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 3073–3083.
<https://repositori.unimma.ac.id/2206/>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jjak.v8i2.297>
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1 No 2(2), 103–117.
- Kusumadewi, R., Yusuf, H. A. A., & Wartoyo. (2019). *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>